

**SISTEM REDUPLIKASI VERBA BAHASA REJANG DIALEK
KEPAHYANG**

Skripsi oleh

Suhartini

Nomor Induk Mahasiswa 06033112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2006

3
410.7
Sub
S
2006.

**SISTEM REDUPLIKASI VERBA BAHASA REJANG DIALEK
KEPAHYANG**



Skripsi oleh

Suhartini

Nomor Induk Mahasiswa 06033112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni

14282 / 14643



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2006

**SISTEM REDUPLIKASI VERBA BAHASA REJANG DIALEK
KEPAHYANG**

Skripsi oleh

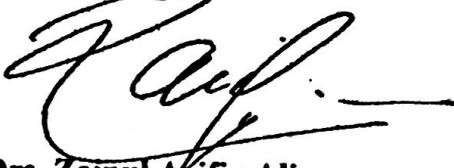
Suhartini

Nomor Induk Mahasiswa 06033112053

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan bahasa dan Seni.**

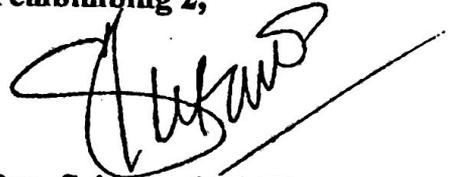
Disetujui

Pembimbing 1,



**Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 130528118**

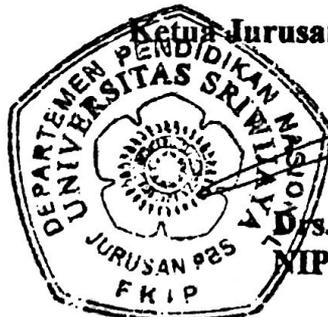
Pembimbing 2,



**Dra. Sri Utami M. Hum
NIP 131473354**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



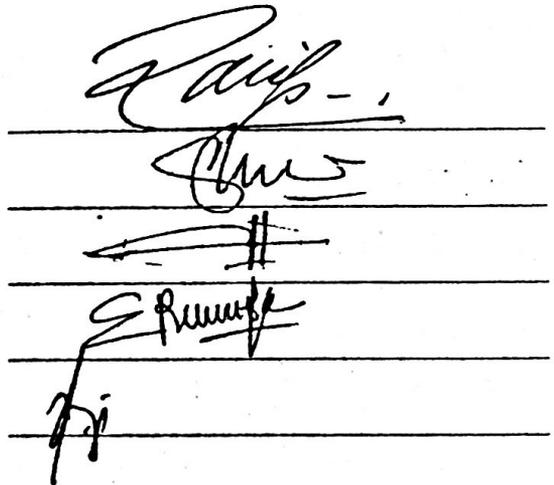
**Drs. Kasmansyah, M.Si
NIP 130937831**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 20 Mei 2006

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Zainul Arifin Aliana
2. Sekretaris : Dra. Sri Utami, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
4. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
5. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd.



Palembang, 22 Mei 2006

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dan Daerah,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd

NIP 131639380

Motto :

"Mintalah tolong kamu sekalian kepada Allah dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang senantiasa sabar"

(Al. Baqoroh, 2 : 153)

"Janganlah kamu mengikuti (mengerjakan apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban"

(Al Baqoroh, 17 : 36)

Kupersembahkan untuk orang-orang tercinta yang selalu Mendoakan dan mendorong semangatku:

- Ayahanda dan Ibundaku*
- Istri dan anakku Surmidi Panji, Eka, Nova dan Apan*
- Kakak dan Adik-adikku*
- Keluarga besarku*
- Sahabat-sahabat dalam suka dan duka*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Alina dan Dra. Sri Utami, M. Hum sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.Ph.D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Drs. Kasmansyah, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Masyarakat Kepahyang, Desa Tabasating yang telah memberikan data dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini, rekan-rekan Mahasiswa Ekstensi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran dan bahan penelitian selanjutnya khususnya Bahasa Daerah Rejang dialek Kepahyang.

Palembang, April 2006.

Penulis,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji makna Reduplikasi Verba dan bentuk Reduplikasi Verba. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem Reduplikasi Verba Bahasa Rejang dialek Kepahyang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Agih, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik rekaman, sumber data dalam penelitian data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari penutur asli yang berusia diatas 30 (tiga puluh) tahun sedangkan data skunder bersumber pada laporan hasil penelitian Yuslizal Saleh dan kawan-kawan yang berjudul Sistem Morfologi Verba Bahasa Rejang. Data yang terkumpul dianalisis menurut prosedur morfologis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan data bahwa di dalam Bahasa Rejang dialek Kepahyang terdapat makna Reduplikasi Verba yaitu; (1) makna tanpa tujuan sebenarnya, misalnya *temot-temot* 'duduk-duduk'; (2) makna berulang-ulang, misalnya *melai-melai* 'membelah-belah'; (3) makna saling, misalnya *jemujut-jemujut* 'tarik-menarik'; (4) makna hal yang berhubungan bentuk dasar, misalnya *merajut-rajut* 'tenun-menenun'; (5) makna sungguh-sungguh, misalnya *terbuang-buang* 'tertumpah-tumpah'. Bentuk Reduplikasi Verba dalam Bahasa Rejang dialek Kepahyang mempunyai tiga macam bentuk, yaitu ; (1) Reduplikasi Seluruh, misalnya *rikin-rikin* 'hitung-hitung' ; (2) Reduplikasi Sebagian terdapat beberapa afiks, yaitu ber awalan menN-, misalnya *mengenoi-ngenoi* 'menangis-nangis' ; ber awalan te-, misalnya *temukus-mukus* 'membungkus-bungkus', ber awalan ke-, misalnya *kemeleak-leak* 'melihat-lihat', ber awalan be-, misalnya *belemot-lemot* 'menunggu-nunggu'; (3) Reduplikasi dengan perubahan fonem, misalnya *ceai-beai* 'cerai-berai'. Mengingat ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini masih terbatas, kiranya perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap sistem reduplikasi verba dalam bahasa Rejang dialek Kepahyang dengan ruang lingkup pembahasan yang lebih luas.

Kata kunci : Sistem Reduplikasi, makna, bentuk, metode agih, parafrase, simak, sadap, rekam.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Reduplikasi	6
2.2. Makna Reduplikasi	7
2.3 Bentuk Reduplikasi.....	8

BAB III	METODE PENELITIAN.....	10
3.1	Metode Penelitian.....	10
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.3	Sumber Data	12
3.4	Teknik Analisis Data	13
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
4.1	Makna dan Bentuk Reduplikasi.....	14
4.2	Makna Reduplikasi Verba	14
4.2.1	Makna Tanpa Tujuan Sebenarnya	14
4.2.2	Makna berulang-ulang	15
4.2.3	Makna Saling	16
4.2.4	Makna Hal yang Berhubungan Bentuk Dasar.....	17
4.2.5	Makna Sungguh-sungguh.....	19
4.3	Bentuk Reduplikasi.....	20
4.3.1	Reduplikasi Seluruh.....	20
4.3.2	Reduplikasi Sebagian.....	21
4.3.3	Reduplikasi dengan Perubahan Fonem.....	24
BAB V	KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN.....	26
5.1	Kesimpulan	26
5.2	Saran	27

DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variasi Pemakaian Kata dalam Dialek Bahasa Rejang	3
Tabel 2	Rekapitulasi Makna dan Bentuk Reduplikasi Bahasa Rejang dialek Kepahyang	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (Chaer, 2000:1). Sebagai suatu sistem, bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk, maupun tata kalimat. Apabila kaidah atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Fungsi bahasa yang pertama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Menggunakan bahasa, komunikasi dapat berlangsung dengan lebih baik dan lebih sempurna.

Setiap bahasa sebenarnya mempunyai ketetapan atau kesamaan dalam hal tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, dan tata makna. Adanya berbagai faktor yang terdapat di dalam masyarakat pemakai bahasa itu seperti usia, pendidikan agama, bidang kegiatan dan profesi, latar belakang budaya daerah menyebabkan bahasa antara daerah satu dengan daerah lainnya berbeda.

Bahasa Rejang adalah salah satu bahasa daerah yang ada di provinsi Bengkulu. Bahasa Rejang digunakan oleh masyarakat Rejang sebagai alat untuk berkomunikasi.

Keberadaan bahasa-bahasa daerah di Indonesia dilindungi oleh Negara sebagaimana tercantum dalam penjelasan undang-undang dasar 1945, pasal 36, yang berbunyi sebagai berikut, “ di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa jawa, sunda, madura, dan sebagainya) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan pelihara juga oleh Negara “. Dengan demikian, bahasa Rejang pun sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia keberadaannya dilindungi oleh negara.

Bahasa Rejang mempunyai beberapa dialek yang dipengaruhi oleh faktor lokal atau geografis dan faktor sosial. Kridalaksana (1982:34) mengemukakan bahwa dialek adalah “ variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai, variasi bahasa yang dipakai oleh kelompok bahasawan di tempat tertentu (dialek regional), atau golongan tertentu dari suatu kelompok bahasawan (dialek sosial), atau kelompok bahasawan yang hidup dalam waktu tertentu (dialek temporal). “

Bahasa Rejang mempunyai empat dialek lokal yang utama, yaitu dialek Selupuh, dialek Lebong, dialek Kepahyang, dan dialek Pesisir. Untuk lebih jelas dapat dilihat beberapa contoh pada tabel di bawah ini

DAFTAR PUSTAKA..... 28

LAMPIRAN

tingkat-tingkat pemakaian bahasa, seperti bahasa halus, sedang, dan kasar. Semua golongan masyarakat memakai bahasa Rejang yang sama tingkatannya.

Penelitian bahasa Rejang telah beberapa kali dilakukan oleh beberapa tim peneliti. Penelitian-penelitian itu adalah :

1. *Struktur Bahasa Rejang* oleh Yuslizal Saleh dan kawan-kawan pada tahun 1978.
2. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Rejang* oleh Yuslizal Saleh dan kawan-kawan pada tahun 1981.
3. *Sistem Morfologi Verba Bahasa Rejang* oleh Yuslizal Saleh dan kawan-kawan pada tahun 1988.

Dalam penelitian-penelitian itu reduplikasi telah dideskripsikan, namun masih secara umum dan meliputi semua dialek yang ada dalam bahasa Rejang.

Bertolak dari hal-hal yang dikemukakan itu, penulis memandang perlu mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai sistem reduplikasi bahasa Rejang khususnya reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang. Dalam reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang, baik bentuk maupun makna lebih bervariasi daripada reduplikasi nomina. Adapun yang melatar belakangi penulis mengambil sistem reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang, karena bahasa Rejang telah berbaur dengan bahasa dari daerah lain seperti bahasa Lintang, Serawai, Minang, Basemah, Jawa dan Sunda.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang

Sistem reduplikasi verba yang akan diteliti itu meliputi

1. Bentuk reduplikasi verba.
2. Makna reduplikasi verba.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang. Deskripsi ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang.
2. Makna atau nosi reduplikasi verba bahasa Rejang dialek Kepahyang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penutur bahasa Rejang agar mengetahui reduplikasi verba yang terdapat dalam bahasa Rejang.
2. Bagi para peneliti yang ingin meneliti bahasa Rejang lebih lanjut, kiranya hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin. 2003. *Bahasa Daerah: Beberapa Topik*. Modul Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara.
- Cheer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheer Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jahja, Djaziah. 1998. *Sistem Reduplikasi Verba dalam Bahasa Komerling Daerah Gunung Batu*. Skripsi Mahasiswa FKIP UNSRI.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembetulan Kata dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, Sri Utara Subyakto. 1992. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Saleh, Yusrizal dkk. 1979. *Struktur Bahasa Rejang*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saleh, Yusrizal. 1981. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Rejang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Saleh, Yusrizal. 1988. *Sistem Morfologi Verba Bahasa Rejang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- Samsuri. 1998. *Morfologi dan Pembentukan Kata*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Simatupang, M. D. S. 1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Surakhmad, Winanrno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.